

## KEBERLANJUTAN KINERJA UMKM KOTA SEMARANG MELALUI LITERASI KEUANGAN, TEKNOLOGI INFORMASI, GREEN INNOVATION, DAN STRUKTUR MODAL

Teguh Margo Utomo<sup>1</sup>; Dhian Andanarini Minar Savitri<sup>2</sup>  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin, Semarang<sup>1,2</sup>  
Email : teguhmargo09@gmail.com<sup>1</sup>; dhian@stietotalwin.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud menganalisis pengaruh literasi keuangan, teknologi informasi, *green innovation*, dan struktur modal terhadap kinerja UMKM di Kota Semarang. Populasi yang digunakan berada di Kota Semarang dengan jumlah 30.024 pelaku UMKM. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode slovin, yang menghasilkan 100 responden sebagai sampel penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, termasuk analisis deskriptif, uji kualitas data, dan uji hipotesis. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan struktur modal memengaruhi kinerja UMKM secara signifikan, akan tetapi teknologi informasi dan *green innovation* tidak memengaruhi kinerja UMKM.

Kata kunci : Kinerja UMKM; *Green Innovation*; Struktur Modal

### ABSTRACT

*This research aims to analyze the influence of financial literacy, information technology, green innovation, and capital structure on the performance of MSMEs in Semarang City. The population used is located in the city of Semarang, with a total of 30,024 MSME actors. The sampling technique was conducted using the Slovin method, which resulted in 100 respondents as the research sample. Data analysis in this study was conducted through several stages, including descriptive analysis, data quality testing, and hypothesis testing. Data analysis was conducted using the multiple linear regression method. The research results show that financial literacy and capital structure significantly affect the performance of MSMEs, whereas information technology and green innovation do not affect the performance of MSMEs.*

*Keywords : MSME Performance; Green Innovation; Capital Structure*

### PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menyediakan lapangan pekerjaan dan memiliki jumlah yang signifikan, serta memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia (Farisi et al., 2022). Hal ini membuat penyerapan tenaga kerja, kontribusi devisa, dan kontribusi PDB adalah beberapa dampak yang signifikan terhadap ekonomi negara. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2021 dalam BAB I (Ketentuan Umum) Pasal 1 dimana dijelaskan pengertian dari usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Sedangkan untuk kriteria UMKM dijelaskan pada BAB III paragraf 4 pasal 35.

Kota Semarang sebagai ibu kota provinsi Jawa Tengah memiliki UMKM dengan jumlah 30.024 UMKM (Portal Semarang) pada tahun 2023. Setiap tahunnya terdapat peningkatan. Hal ini tentu menjadi pusat kegiatan ekonomi baik di level kota maupun provinsi. Perkembangan UMKM yang pesat di Kota Semarang sering kali banyak menghadapi permasalahan yang belum terselesaikan dengan tuntas, seperti para pelaku UMKM belum dapat mengelola keuangannya, kurangnya pembiayaan, belum dapat beradaptasi dengan teknologi, dan tidak memperhatikan alat dan bahan yang dipakai dalam produk apakah merusak lingkungan sekitar atau tidak.

Kinerja usaha sering kali menggambarkan indikator utama keberhasilan atau kegagalan suatu usaha dapat diukur melalui pertumbuhan penjualan dan laba. Kinerja usaha mencerminkan hasil yang telah dicapai dalam mencapai tujuan pada periode tertentu. Namun, pelaku UMKM saat ini menghadapi berbagai tantangan untuk meningkatkan kinerja usaha, terutama di tengah-tengah persaingan UMKM yang kian bertambah.

Literasi keuangan merupakan kemampuan pada individu untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan melalui perencanaan yang matang dan pengalokasian sumber daya yang efektif (Joko et al., 2022). Sangat penting bagi pelaku UMKM untuk melek keuangan karena seorang pengusaha harus tau bagaimana mengelola keuangan mereka. Kesuksesan suatu kinerja usaha sebanding dengan pengetahuan keuangan yang lebih tinggi. Beberapa studi, seperti Fadilah et al., (2022) dan Aulia et al., (2022) menemukan bahwa literasi keuangan berdampak positif pada kinerja UMKM. Namun, studi lain, seperti Naufal & Purwanto, (2022) dan Rani & Desiyanti, (2024) tidak menemukan hubungan signifikan antara literasi keuangan dan kinerja UMKM.

Dalam era serba digital saat ini, kemajuan teknologi informasi menjadi sangat penting bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerja dan mempertahankan keunggulan. Teknologi informasi memungkinkan perusahaan kecil dan menengah (UMKM) untuk menyebarkan informasi tentang produk, lokasi, diskon, dan lainnya tanpa batas ruang dan waktu. Oleh karena itu, teknologi memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian Firdhaus & Akbar, (2022) dan Afifah, (2023) yang menunjukkan teknologi informasi bahwa berdampak positif pada kinerja UMKM. Namun, temuan ini berbeda dengan penelitian Nella et al., (2024) yang menemukan bahwa teknologi informasi berdampak

negatif pada kinerja UMKM, sedangkan penelitian Farina & Opti, (2023) menemukan bahwa teknologi informasi tidak berdampak pada kinerja UMKM.

*Green innovation* menawarkan solusi alternatif bagi perusahaan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan (Yanti & Mulyadi, 2024). *Green innovation* melibatkan pengembangan produk, proses, dan sistem yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Dengan menerapkan *green innovation*, UMKM dapat mengurangi dampak lingkungan, meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan kemampuan bersaing. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nareswari, (2024) yang menyebutkan bahwa *green innovation* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Yanti & Mulyadi, (2024) menunjukkan bahwa *green innovation* tidak berdampak pada kinerja UMKM.

Pengusaha dalam menjalankan bisnis memerlukan modal untuk membantu dalam kinerja UMKM. Struktur modal adalah perpaduan antara sumber modal internal (ekuitas) dan sumber modal eksternal (utang) (Althafa et al., 2023). Modal internal berasal dari cadangan, keuntungan, atau kepemilikan suatu usaha, sementara modal eksternal terdiri dari hutang jangka panjang dan jangka pendek. Analisis struktur modal adalah alat penting bagi UMKM untuk mengelola sumber modal secara efektif. Untuk meningkatkan kinerja keuangan, UMKM diharapkan dapat mengurangi biaya modal dan mengoptimalkan penggunaan aset dengan memahami struktur modal. Hasil ini sejalan dengan studi Kholid, (2021) dan Hasmirati & Alfin, (2022) menyebutkan struktur modal memiliki dampak positif signifikan pada kinerja UMKM. Ini berbeda dengan studi yang dilakukan oleh Althafa et al., (2023) yang menemukan bahwa struktur modal tidak mempengaruhi kinerja UMKM.

Penelitian dengan judul “Keberlanjutan Kinerja UMKM Kota Semarang Melalui Literasi Keuangan, Teknologi Informasi, *Green Innovation* Dan Struktur Modal” dilakukan berdasarkan latar belakang diatas. Studi yang telah dilakukan oleh Nareswari, (2024) dikaitkan dengan penelitian ini. Dalam beberapa variabel dependen, seperti literasi keuangan, teknologi informasi, dan *green innovation*, penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya. Penambahan variabel dependen struktur modal dan subjek penelitian adalah perbedaan utama antara studi ini dan studi sebelumnya. Penambahan variabel mengacu pada studi yang dilakukan oleh (Althafa et al., 2023)

## TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### **Teori *Resources Based View* (RBV)**

Menurut teori RBV dijelaskan bahwasanya UMKM yang sukses memiliki kapabilitas unik yang mendukung implementasi strategi bisnis dan mencapai tujuan secara optimal (Maulatuzulfa & Rokhmania, 2022). Kesuksesan usaha ditentukan oleh sumber daya internal yang unik dan kapabilitas yang mendukung strategi bisnis. Kapabilitas dan sumber daya internal terus berolusi dan beradaptasi secara dinamis untuk mencapai laba yang optimal. Oleh karena itu, pentingnya suatu usaha beradaptasi dengan perkembangan yang ada pada tiap masanya.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM**

Literasi keuangan membantu dalam mengambil keputusan pengelolaan yang tepat sesuai dengan kondisi keuangan yang dimiliki oleh UMKM tersebut. Dalam meningkatkan kinerja UMKM, literasi keuangan sangat penting. Dengan demikian, jika pelaku UMKM tahu bagaimana memanfaatkan keuangan dengan baik, kinerja mereka akan semakin baik. Literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM, karena pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berkorelasi positif dengan kinerja mereka (Rani & Desiyanti, 2024). Berdasarkan hasil penelitian oleh Wahyuni et al., (2021), Susilo et al., (2021), Aulia et al., (2022), Fadilah et al., (2022), dan Maulatuzulfa & Rokhmania, (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berdampak positif pada kinerja UMKM. Oleh karena itu, hipotesis berikut dapat dibuat:

H<sub>1</sub>: Literasi keuangan berdampak positif pada kinerja usaha kecil dan menengah (UMKM).

#### **Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)**

Persaingan UMKM yang semakin ketat di sektor UMKM mendorong pelaku usaha untuk berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi guna meningkatkan kinerja usaha (Firdhaus & Akbar, 2022). Pemanfaatan teknologi informasi sangat penting bagi pelaku usaha, karena itu, mereka akan tertinggal dalam hal efisiensi pengelolaan bisnis (Farina & Opti, 2023). Tidak dapat dipungkiri para pelaku UMKM harus dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman. Hal ini tentunya

didukung oleh penelitian Firdhaus & Akbar, (2022), Ananda & Fitri, (2023), dan Afifah, (2023), yang menyebutkan bahwa teknologi informasi memiliki dampak positif pada kinerja UMKM. Oleh karena itu, hipotesis berikut ditarik:

H<sub>2</sub>: Teknologi informasi memiliki berpengaruh positif terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UMKM).

### **Pengaruh *Green Innovation* terhadap Kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)**

*Green innovation* yaitu salah satu alternatif yang efektif digunakan oleh UMKM untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan bisnis. *Green innovation* melibatkan pengembangan produk, proses, dan sistem yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Dengan menerapkan *green innovation*, UMKM dapat mengurangi dampak lingkungan, meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan kemampuan bersaing. Hasil ini konsisten dengan penelitian Nareswari, (2024) menyebutkan *green innovation* memiliki pengaruh positif pada kinerja UMKM. Oleh karena itu, hipotesis berikut dapat dibuat:

H<sub>3</sub>: *Green innovation* berpengaruh positif terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UMKM).

### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)**

Struktur modal merupakan gabungan antara utang dan ekuitas atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri (Althafa et al., 2023). Struktur modal membantu pelaku usaha untuk meningkatkan efisiensi, meningkatkan produktivitas, dan meningkatkan kemampuan bersaing. Dengan struktur modal yang tepat, UMKM dapat mengalokasikan sumber daya keuangan dengan lebih efektif, mengurangi biaya keuangan, dan meningkatkan kemampuan menghadapi resiko. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk memiliki struktur modal yang efektif dan optimal agar mereka dapat meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan mereka. Studi ini konsisten dengan Kholid, (2021) dan Hasmirati & Alfin, (2022) menyebutkan bahwasanya struktur modal mempengaruhi positif pada kinerja UMKM. Oleh karena itu, hipotesis berikut dapat dibuat:

H<sub>4</sub>: Struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UMKM).

## METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229).

### Desain dan Sampel

Studi ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan populasi 30.024 usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Semarang pada tahun 2023. Dengan menggunakan rumus slovin untuk pengambilan sampel, total sebanyak 100 responden. Dalam pengambilan responden terdapat kriteria UMKM sebagai berikut: mereka sudah beroperasi selama minimal satu tahun, mereka mengelola melalui pembukuan, mereka sudah menggunakan teknologi, dan mereka memiliki struktur modal.

### Definisi Operasional dan Variabel Pengukuran

Tabel berikut ini memperlihatkan indikator dan pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan skala likert 1-5.

### Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada UMKM secara langsung dan secara *online* melalui *googleform*, kemudian diolah menggunakan alat SPSS.

## HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif tabel 2 berikut menunjukkan karakteristik data yang diperoleh dari jawaban responden melalui kuesioner. Analisis ini mencakup Mean dan standar deviasi

Hasil pengujian statistik pada 99 sampel, yang disajikan pada tabel 2, menunjukkan bahwa kinerja UMKM di Kota Semarang cukup baik, dengan mean variabel penelitian 11,87-24,41. Nilai standar deviasi cukup yang relatif rendah berkisar 3,882 menunjukkan bahwa data yang diperoleh memiliki konsistensi yang baik dan dapat diinterpretasikan dengan baik. Artinya, angka variabel independen dan dependen dapat diinterpretasikan secara akurat dan berdasarkan data yang diperoleh dan dianalisis.

### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Hasil pengolahan data pada tabel 3 menunjukkan persamaan model regresi berganda:

$$\text{Kinerja UMKM} = 0,416 + 0,377 (\text{literasi keuangan}) + 0,232 (\text{teknologi informasi}) - 0,014 (\text{green innovation}) + 0,459 (\text{struktur modal})$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat diterangkan bahwa:

1. Nilai konstanta 0,416 mengindikasikan bahwa nilai kinerja UMKM (Y) akan menjadi 0,416 variabel independen (literasi keuangan, teknologi informasi, *green innovation*, dan struktur modal) tidak berubah.
2. Menurut koefisien regresi literasi keuangan (X1) 0,377 kinerja UMKM akan meningkat 0,377 satuan setiap satuan, dengan asumsi semua variabel lainnya tetap stabil.
3. Kinerja UMKM akan meningkat sebesar 0,232 satu satuan, dengan variabel lainnya tetap konstan, menurut koefisien regresi teknologi informasi (X2).
4. Koefisien regresi variabel *green innovation* (X3) -0,014 menunjukkan bahwasanya kinerja UMKM akan turun 0,014 satuan setiap peningkatan satu satuan, dengan dugaan variabel lainnya tetap stabil.
5. Kinerja UMKM akan meningkat sebesar 0,459 satuan setiap satuan, jika variabel lainnya tetap konstan, menurut koefisien regresi variabel struktur modal (X4).

### **Pengujian Hipotesis**

#### **Pengaruh Literasi keuangan terhadap Kinerja UMKM**

Hasil pengujian hipotesis pertama, literasi keuangan (X1) memiliki nilai signifikansi  $0,013 < 0,05$  dan nilai  $t$  2,522. Ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Semarang. Akibatnya, hipotesis pertama yang menyebutkan literasi keuangan mempengaruhi positif signifikan pada kinerja UMKM di terima.

Hipotesis tentang indikator pengetahuan keuangan, penghasilan, pendidikan, dan perencanaan pada literasi keuangan terbukti diterima. Hal ini menandakan semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pengusaha UMKM, maka semakin baik pula kinerja usahanya. Literasi keuangan memungkinkan pengusaha UMKM untuk membuat keputusan keuangan yang lebih tepat, mengelola keuangan usaha dengan lebih efektif, dan meningkatkan kemampuan untuk menghadapi risiko keuangan. Dengan demikian penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyuni et al., (2021), Susilo et al.,

(2021), Aulia et al., (2022), Fadilah et al., (2022), dan Maulatuzulfa & Rokhmania, (2022) dimana terdapat pengaruh terhadap kinerja UMKM.

### **Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM**

Menurut hasil uji hipotesis kedua, teknologi informasi (X2) terdapat nilai signifikansi  $0,167 > 0,05$  dan nilai  $t$  1,394. Hal tersebut, menunjukkan kualitas teknologi informasi tidak memiliki pengaruh pada kinerja UMKM pada Kota Semarang. Akibatnya, hipotesis kedua yang menyebutkan teknologi informasi mempengaruhi positif signifikan pada kinerja UMKM ditolak.

Hipotesis dengan indikator kepuasan pengguna, kegunaan sistem, dan intensitas pengguna pada teknologi informasi terbukti ditolak. Hasil penelitian ini tidak menemukan bukti bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja UMKM, meskipun teknologi informasi telah menjadi bagian penting dari bisnis modern. Beberapa faktor mungkin penyebab hal ini, seperti kurangnya kemampuan pengusaha dalam mengoperasikan teknologi informasi, atau kurangnya infrastruktur teknologi informasi memadai yang digunakan oleh pelaku UMKM di Kota Semarang. Berdasarkan hasil penelitian ini, tidak ada bukti yang mendukung peran teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja UMKM. Temuan ini sejalan dengan hasil studi Farina & Opti, (2023) yang menyebutkan bahwasanya teknologi informasi tidak mempengaruhi kinerja UMKM secara signifikan.

### **Pengaruh *Green Innovation* terhadap Kinerja UMKM**

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwasanya *green innovation* (X3) terdapat nilai signifikansi  $0,898 > 0,05$  dan nilai  $t$  -0,129. Ini menunjukkan berarti kualitas *green innovation* tidak mempengaruhi (negatif tidak signifikan) terhadap kinerja UMKM pada Kota Semarang. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan *green innovation* mempengaruhi positif signifikan terhadap kinerja UMKM ditolak.

Hipotesis dengan indikator pemilihan bahan yang ramah lingkungan, pemilihan bahan yang hemat energi, bahan yang bisa didaur ulang, pembuatan produk dengan pengurangan gas emisi berbahaya, pembuatan produk dengan pengurangan konsumsi energi, dan menggunakan bahan yang ramah lingkungan pada *green innovation* terbukti ditolak. Hasil ini mengindikasikan bahwasanya *green innovation* tidak berpengaruh signifikan pada kinerja UMKM. Meskipun *green innovation* telah menjadi tren bisnis

yang populer dalam beberapa tahun terakhir, hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis bahwa *green innovation* dapat meningkatkan kinerja UMKM. Hal ini mungkin dapat disebabkan beberapa faktor, seperti kurangnya kesadaran dan pemahaman pengusaha UMKM tentang pentingnya *green innovation*, atau kurangnya sumber daya dan kemampuan untuk mengimplementasikan *green innovation* dalam operasional usaha. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak mendukung peran *green innovation* dalam meningkatkan kinerja UMKM. Ini sejalan dengan penelitian Yanti & Mulyadi, (2024) dimana menyatakan *green innovation* tidak mempengaruhi kepada kinerja UMKM.

### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja UMKM**

Menurut hasil uji hipotesis keempat mengindikasikan bahwa variabel struktur modal (X4) terdapat nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t$  3,832. Hasil tersebut berarti kualitas struktur modal mempengaruhi secara positif signifikan pada kinerja UMKM di Kota Semarang. Akibatnya, hipotesis keempat yang menyebutkan struktur modal mempengaruhi secara positif signifikan terhadap kinerja UMKM diterima.

Hipotesis dengan indikator budaya organisasi, struktur modal, pembelajaran organisasi, proses organisasi, dan sistem informasi pada struktur modal terbukti diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwasanya struktur modal memiliki pengaruh positif pada kinerja UMKM. Ini menandakan bahwasanya semakin baik struktur modal yang digunakan oleh UMKM, semakin baik pula kinerja usahanya. Struktur modal yang optimal memungkinkan UMKM untuk mengalokasikan sumber daya keuangan dengan lebih efektif, mengurangi biaya keuangan, dan meningkatkan kemampuan untuk menghadapi risiko keuangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini sejalan penelitian Kholid, (2021) dan Hasmirati & Alfin, (2022) yang menyatakan struktur modal berpengaruh kepada kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

### **KESIMPULAN**

Hasil analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan dari rumusan masalah penelitian adalah hasil pengujian pada hipotesis satu membuktikan bahwasannya literasi keuangan mempengaruhi secara positif terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dengan demikian menandakan bahwasanya semakin baik literasi keuangan suatu usaha akan meningkatkan kinerja UMKM. Hipotesis kedua membuktikan bahwa teknologi informasi tidak mempengaruhi pada kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Berarti teknologi informasi tidak

mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Hipotesis ketiga membuktikan bahwasanya *green innovation* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM. Membuktikan *green innovation* tidak dapat memberikan dampak yang secara signifikan kepada kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah. Hipotesis keempat menyebutkan bahwasanya struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian, struktur modal dapat memberikan dampak untuk meningkatkan kinerja UMKM.

Saran kepada peneliti selanjutnya diharapkan mempertimbangkan variabel tentang peran pemerintah kota. Peneliti dapat mengumpulkan data yang lebih beragam, untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan kompleks. Dengan demikian, penelitian lanjutan dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam memahami dan meningkatkan kinerja UMKM.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. A. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan , Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali*. 1(2).
- Althafa, E. D., Farida, Y. N., & Suparlinah, I. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Sistem Informasi Akuntansi, Digital Marketing Terhadap Kinerja Umkm Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 69–87. <https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.11254>
- Ananda, Y., & Fitri, K. (2023). *Pengaruh Pengalaman Usaha , Teknologi Informasi dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja UMKM di Kota Pekanbaru*. 251–260.
- Aulia, P., Asisa, W., Dalianti, N., & Handa, Y. R. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar. *Jurnal Dinamika*, 3(1), 23–50. <https://doi.org/10.18326/dinamika.v3i1.23-50>
- Barat, B. P. J. (2023). *Jumlah Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota (Unit)*. 30024. <https://jabar.bps.go.id/indicator/9/752/1/banyaknya-usaha-mikro-dan-kecil-menurut-kabupaten-kota.html>
- Fadilah, I., Rahman, S., & Anwar, M. (2022). Analisis pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Financial Technology terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Bandung. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1347–1354. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2419>
- Farina, K., & Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>
- Farisi, S. Al, Fasa, M. I., & Suharto. (2022). Peranan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, Vol 9(1).
- February, N., & Selatan, K. T. (2024). *SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah*. 3(2), 720–739.
- Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

- Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Gubeng Surabaya. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173–187. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2632>
- Homepage, J. (2021). *Sketsa Bisnis*, 8(1), 47–63.
- Joko, J. S., Anisma, Y., & Sofyan, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.31258/current.3.1.1-10>
- Karawang, D. K., & Mulyadi, D. (2024). Pengaruh Green Innovation Dan Keberlangsungan Usaha Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pabrik Tahu dan Tempe. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 7(1), 1451–1463.
- Maulatuzulfa, H., & Rokhmania, N. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Literasi Keuangan, Modal Keuangan, Dan Modal Sosial Terhadap Kinerja Umkm. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 171–179. <https://stiemituaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/660>
- Nareswari, A. H., & Artikel, I. (2024). *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis keuangan umkm di Jawa Tengah The influence of financial literacy , accounting information systems , it adoption and Green Innovation Performance on the financial performance of msme in Central Java*. 17(1), 51–66.
- Naufal, M. I., & Purwanto, E. (2022). Dampak Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F & B Kecamatan Sumpalsari Jember). *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 16(2), 209–215.
- Rani, G. M., & Desiyanti, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM Makanan & Minuman di Kota Padang. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 5(02), 161–174. <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v5i02.1403>
- Susilo, J., Anisma, Y., & Syofyan, A. (2021). The Effect of Financial Literacy, Financial Inclusion, and Innovation on MSMEs Performance. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(3), 506–517. <https://current.ejournal.unri.ac.id>
- Terhadap, C., Bisnis, K., & Di, U. (2022). *Dampak Human Capital , Structural Capital , Dan Costumer*. 4, 201–215.
- Wahyuni, S., Nugroho, W. S., Purwantini, A. H., & Khikmah, S. N. (2021). Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang. *Jurnal UNTIDAR, September*, 287–300. <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/semnasfe2021/article/view/4479>

## TABEL

Tabel 1. Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Skala
1	Kinerja UMKM	1. Peningkatan penjualan 2. Modal 3. Tenaga kerja 4. Pemasaran 5. Peningkatan keuntungan	Likert
2	Literasi Keuangan	1. Pengetahuan keuangan 2. Penghasilan 3. Pendidikan 4. Perencanaan usaha	Likert

3	Teknologi Informasi	1. Kepuasan pengguna 2. Kegunaan sistem 3. Intesintas pengguna	Likert
4	Green Innovation	1. Pemilihan bahan yang ramah lingkungan 2. Pemilihan bahan yang hemat energi 3. Bahan yang bisa didaur ulang 4. Pembuatan produk dengan pengurangan gas emisi berbahaya 5. Pembuatan produk dengan pengurangan konsumsi energi 6. Menggunakan bahan yang ramah lingkungan.	Likert
5	Struktur Modal	1. Budaya organisasi 2. Struktur modal 3. Pembelajaran organisasi 4. Proses organisasi 5. Sistem informasi	Likert

Sumber: Penelitian Terdahulu

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja UMKM	17.63	3.882	99
Literasi Keuangan	16.27	2.762	99
Teknologi Informasi	11.87	2.337	99
Green Innovation	24.41	3.714	99
Struktur Modal	18.87	3.469	99

Sumber: olah data SPSS 21

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.416	2.038		.204	.839		
1 Literasi Keuangan	.377	.149	.268	2.522	.013	.475	2.107
Teknologi Informasi	.232	.167	.140	1.394	.167	.532	1.878
Green Innovation	-.014	.106	-.013	-.129	.898	.523	1.913
Struktur Modal	.459	.120	.410	3.832	.000	.467	2.139

a. Dependent Variable: KINERJA UMKM